

## **BAB III**

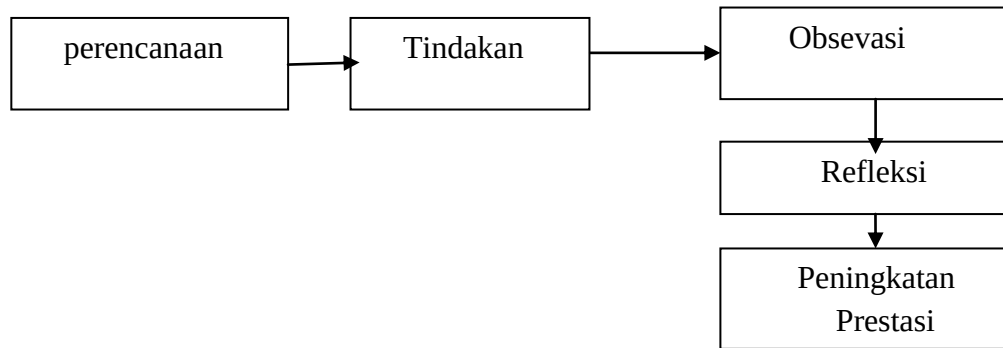
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial. Untuk menanggapi permasalahan sosial dengan menggunakan refleksi diri dengan menggunakan metode demonstrasi dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi pembelajaran secara profesional.

Berdasarkan masalah yang berkenaan dengan prestasi belajar siswa pada saat ini diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan minat siswa pada saat proses kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari beberapa pengertian yang di kemukakan oleh Ahli tentang apa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas.

Menurut Kurt Lawin (1992) dalam buku *Suawandi* (2008) dalam suatu penelitian tindakan kelas terdiri dari langkah-langkah, setiap langkah-langkah terdiri atas empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya penulis membuat skema rangkaian maka akan tergambar dalam gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1. Skema Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dari sekema rangkaian di atas bahwa rangkaian bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan sekolah, pengembangan ahli mengajar, dan sebagainya.

Penelitian tindakan kelas mempunyai makna bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelasnya, informasi ini bermanfaat untuk mengambil suatu keputusan bijak tentang metode yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi siswa, kelas, dan sekolah secara keseluruhan.

Pada tahap penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru untuk beraktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau metode pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu seperti guru dan kepala sekolah dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari praktik sosial atau kependidikan. Pemahaman mengenai praktik tersebut dan situasi kelembagaan tempat praktik dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk menanggulangi masalah atau kesulitan dalam pendidikan dan pengajaran, melaksanakan program pelatihan, memberikan pedoman bagi guru, untuk perbaikan suasana sistem keseluruhan sekolah, dan juga memasukkan unsur-unsur pembaharuan dalam sistem pendidikan dan pengajaran.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara antara lain: melalui peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya, pelatihan dan pendidikan, atau dengan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional lewat penelitian tindakan secara terkendali. Upaya peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi saat menjalankan tugasnya akan memberi dampak positif. Pertama, kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan yang nyata akan semakin meningkat. Kedua, penyelesaian masalah pendidikan dan pembelajaran melalui sebuah

investigasi terkendali akan dapat meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil belajar. Ketiga, peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.

## **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

### **3.2.1 Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Talang Teluk Betung pada kelas IV Jumlah siswa 30 orang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Penelitian ini juga melibatkan seorang guru mitra.

### **3.2.2 Obyek Penelitian**

Dari penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Prestasi belajar
2. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam. Yang meliputi:

1. Faktor siswa: dalam upaya mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa seperti nilai siswa pada penjelasan materi pelajaran dari guru, siswa bertanya pada guru, siswa dapat menjawab pertanyaan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan siswa dalam memahami materi pelajaran.
2. Faktor guru: persiapan guru dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas, guru dalam menggunakan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar,

pengamatan guru pada peningkatan prestasi belajar siswa, penampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Perencanaan**

Penelitian bersama guru dimana bekerja untuk menyusun suatu perencanaan, yang meliputi yaitu:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain : satuan pelajaran, rencana pelajaran, dan alat peraga.
2. Mempersiapkan lembaran observasi mengajar, untuk mencatat ketika guru menerangkan materi menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk merekam aktivitas belajar Ilmu pengetahuan Sosial dari siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Mempersiapkan alat peraga yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Mempersiapkan instrument dalam bentuk soal materi yang akan diberikan pada siswa.
5. Merumuskan tujuan yang baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir
6. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan

7. Memperhitungkan waktu yang di butuhkan
8. Selama demonstrasi berlangsung guru harus intropeksi diri dalam kegiatan KBM

#### 3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan penulis selaku peneliti yang bertindak sebagai observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hal – hal yang penting untuk perbaikan pembelajaran. Data–data selama 2 siklus pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengenai sistem tata surya.

Prosedur perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan mengacu kepada tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Talang.

Dalam melaksanakan proses perbaikan pembelajaran, penulis melakukan berbagai persiapan mencari jalan untuk mengatasi dan memperbaiki masalah tersebut dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyusun skenario pembelajaran atau Rencana Pembelajaran (RP).
2. Merumuskan tujuan pembelajaran.
3. Menetapkan metode dan media pembelajaran.
4. Menyiapkan instrumen evaluasi.

## **Langkah-langkah yang ditempuh pada perencanaan pembelajaran**

### **a. Siklus I**

#### **1. Rencana Pembelajaran**

Adapun rencana pembelajaran yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengamati proses belajar mengajar di kelas
2. Penulis mengumpulkan data berupa peristiwa dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa
3. Melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui keinginan mereka untuk belajar.
4. Melakukan pemeriksaan kembali dokumen yang ada seperti rencana persiapan mengajar dan soal evaluasi.

#### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Guru memberikan materi pokok tentang rangka manusia.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang rangka manusia.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan guru memberikan soal-soal latihan.
4. Siswa mengerjakan soal latihan.
5. Membahas soal latihan bersama-sama.
6. Diakhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan tindak lanjut berupa PR.

### **3. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen**

1. Dalam proses belajar mengajar siswa kurang aktif dan masih ada yang bermain dengan temannya.
2. Anak masih ada yang tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
3. Guru kurang memantau siswa saat mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan.

### **4. Refleksi**

1. Siswa yang banyak bermain di kelas dan mengganggu temannya diberi teguran oleh guru.
2. Masih adanya siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas karena belum tepatnya penggunaan metode pembelajaran.

### **b. Siklus II**

#### **1. Rencana perbaikan**

Pada siklus ini penulis menekankan rencana perbaikan pembelajaran dengan metode demonstrasi.

1. Pengkondisian siswa
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru menyiapkan media gambar rangka manusia
4. Mengadakan tanya jawab seputar materi yang akan di bahas.



5. Mengoreksi kembali dokumen yang ada seperti persiapan mengajar dan lembar evaluasi.

## **2. Pelaksanaan Perbaikan**

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum memahami materi pelajaran.
2. Memberikan penjelasan materi pelajaran tentang rangka manusia.
3. Siswa diajak mengamati gambar rangka manusia.
4. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan isi tayangan gambar dengan tujuan agar siswa lebih mengerti tentang materi yang dipelajari.
5. Siswa diberi tes yang sudah dipersiapkan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasannya terhadap materi yang sudah dipelajari.
6. Diakhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan tindak lanjut, serta menutup pelajaran.

## **3. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen**

1. Menggunakan metode demonstrasi sehingga membuat siswa belajar lebih menyenangkan.

## **4. Refleksi**

1. Awal pembelajaran yang baik dapat meningkatkan semangat belajar.
2. Penggunaan media yang tepat dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Metode Angket**

Jenis data yang dapat diambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari:

1. Data proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa
2. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran

#### **3.5.2 Metode Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi langsung yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.

Observasi membahas tentang data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakan tindakan, diambil dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut:

1. Lembaran observasi prestasi siswa dalam kegiatan test dalam proses belajar mengajar oleh mitra dan peneliti
2. Lembaran observasi kemampuan guru mengajar oleh mitra
3. Lembaran observasi terstruktur keterlibatan (pengalaman belajar siswa) oleh mitra dan peneliti

### 3.5.3 Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dalam rangka menganalisa masalah yang akan diteliti. Penulis memerlukan sebagai keterangan atau atau informasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Teknik yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mencari data berupa catatan, agenda yang berasal dari guru dan data-data tentang sekolah.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh melalui evaluasi dan observasi. Sumber data yang dimaksud antara lain : buku-buku kajian, hasil- hasil penelitian yang relevan serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.